

## ABSTRAK

**Nassem Hamed**, *Pelacakan Keabsahan Hubungan Nasab Wali Dengan Catin Perempuan Oleh Kua Liang Anggang*. Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Pelacakan nasab, Kantor Urusan Agama (KUA) Liang Anggang, Keabsahan pernikahan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelacakan nasab calon pengantin perempuan dalam pelaksanaan akad nikah sesuai syariat Islam dan ketentuan hukum di Indonesia. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Liang Anggang bertanggung jawab untuk memastikan keabsahan hubungan nasab antara calon pengantin perempuan dan walinya. Namun, dalam pelaksanaannya, KUA sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterbukaan dari pihak calon pengantin atau keluarganya serta ketidaklengkapan dokumen pendukung, seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan buku nikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelacakan nasab calon pengantin perempuan di KUA Kecamatan Liang Anggang dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Subjek penelitian mencakup petugas KUA, calon pengantin, dan pihak keluarga yang terlibat dalam proses pelacakan nasab. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (open-ended question) dan studi dokumen resmi yang relevan. Data diolah melalui editing dan matriks, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelacakan nasab di KUA Kecamatan Liang Anggang dilakukan melalui verifikasi dokumen resmi dan wawancara langsung dengan pihak terkait. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya kejujuran dari calon pengantin atau keluarga dan ketidaklengkapan dokumen pendukung. Untuk mengatasi tantangan tersebut, KUA melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam dan berkoordinasi dengan instansi terkait. Proses ini menunjukkan komitmen KUA dalam memastikan keabsahan nasab sesuai dengan syariat Islam dan peraturan yang berlaku. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat memperlambat proses pelaksanaan akad nikah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi peningkatan kualitas layanan KUA, khususnya dalam pelacakan nasab calon pengantin perempuan.